

ANALISIS PEMBELAJARAN KARAKTER RASA INGIN TAHU BAGI SISWA DI SEKOLAH MALAYSIA DAN INDONESIA

Oleh: Wuri Wuryandani, Sekar Purbarini Kawuryan, Herwin, Fery Muhamad Firdaus, Anwar Senen

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) potrest pembelajaran karakter rasa ingin tahu di sekolah dasar Indonesia dan Malaysia, 2) Kendala pembelajaran karakter rasa ingin tahu di sekolah dasar Indonesia dan Malaysia, 3) Karakteristik rasa ingin tahu siswa SD di Indonesia dan Malaysia, 4) Integrasi teknologi dalam pembelajaran karakter rasa ingin tahu di Sekolah Dasar Indonesia dan Malaysia, dan 5) Penggunaan media pembelajaran karakter rasa ingin tahu di sekolah dasar Indonesia dan Malaysia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Fenomena yang dikaji dalam penelitian ini adalah penyelenggaraan pembelajaran di sekolah dasar pada konteks sekolah dasar di Malaysia dan Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan di semester ganjil sesuai dengan kalender akademik masing-masing negara. Subyek penelitian terdiri dari 3 guru sekolah dasar di Malaysia dan 3 guru sekolah dasar di Indonesia. Subjek penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Aktivitas dalam analisa data, yaitu kondensasi (*condensation*) data, penyajian (*display*) data, dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)/verifikasi (*verification*) data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Potret pembelajaran karakter rasa ingin tahu di Sekolah Dasar Indonesia dan Malaysia dilaksanakan oleh bapak/ibu guru baik di Malaysia maupun di Indonesia. Penguatan karakter rasa ingin tahu ini melibatkan partisipasi aktif juga dari orang tua, 2)Kendala pembelajaran karakter rasa ingin tahu di Sekolah Dasar Indonesia dan Malaysia meliputi aksesibilitas, kualitas pendidikan, ketidaksetaraan, dan perbedaan budaya. Untuk mengatasi kendala-kendala ini, kedua negara perlu fokus pada peningkatan infrastruktur, pelatihan guru, dan penyesuaian kebutuhan dan tuntutan zaman., 3) Karakteristik rasa ingin tahu siswa SD di Indonesia dan Malaysia siswa adalah kuat, tetapi dapat berbeda dalam perkembangannya karena pengaruh faktor-faktor seperti pendidikan, kurikulum, dan lingkungan keluarga, 4) Integrasi teknologi dalam pembelajaran karakter rasa ingin tahu dilakukan baik di Sekolah Dasar Indonesia dan Malaysia. Namun sejauh ini guru mengintegrasikannya dengan teknologi sederhana, 5) Penggunaan media pembelajaran karakter rasa ingin tahu dilakukan oleh guru-guru di SD Indonesia dan Malaysia. Penggunaan media pembelajaran di sekolah dasar Indonesia dan Malaysia memiliki perbedaan dalam pendekatan, infrastruktur, dan implementasi.

Kata Kunci: *karakter rasa ingin tahu, sekolah dasar, pembelajaran*